

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI MIS
MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

IDA HANIMAH
20213111120

ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: <u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	: <u>-</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>SF PAI 17.529 HANU</u>
NO. INDUK	: <u>1721529</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IDA HANIMAH
NIM : 20213111120
Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa Karya Tulis atau Skripsi berjudul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN” adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 Agustus 2014

Tertanda



IDA HANIMAH
NIM. 20213111120

Umum Budi Karyanto, M.Hum
Perum Gama Permai
Jl. Parahyangan No. 21 Tirto
PEKALONGAN

Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag
Graha Naya Permata Dua B.4
Pekuncen Wiradesa
PEKALONGAN

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 22 Agustus 2014

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. IDA HANIMAH

Kepada:
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

STAIN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : IDA HANIMAH
NIM : 2021311120
Jurusan : TARBIYAH
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI MIS
MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 197107012005011002

Pembimbing II



Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 197504112009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **IDA HANIMAH**

NIM : **2021311120**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI MIS
MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari **Selasa Tanggal 9 September 2014** dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Ketua

H. Mutamam, M.Ed
Ketua

Anggota

Abdul Basith, M.pd
Anggota

Pekalongan, **9 September 2014**
Ketua STAIN Pekalongan



Dr. ANDEDEDI ROHAYANA, M.Ag.

1975 199803 1005

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. {العلق: ٥-١}

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹ (Q.S. al-Alaq: 1-5)

¹ Muhammad Noor, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hlm. 479.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang selalu mendoakan yang terbaik bagi anak-anaknya
2. Suami tercinta yang selalu setia dan memberi dukungan
3. Anakku tersayang yang selalu memberi semangat dalam hidup
4. Sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberi motivasi dan do'a.

ABSTRAK

IDA HANIMAH, 2021210074, Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di MIS MENJANGAN Bojong Pekalongan.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh kecerdasan interpersonal tidak dibawa sejak lahir maka untuk memperolehnya harus diasah dan dikembangkan oleh dirinya sendiri dalam pembelajaran yang berkesinambungan. Anak perlu dilatih untuk mengembangkan kecerdasan interpersonalnya dengan bantuan orang tua, para pendidik maupun masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, peran lembaga pendidikan di sini sangat dibutuhkan untuk membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan, bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan dalam bidang psikologis, khususnya tentang kecerdasan interpersonal anak dan secara praktis penelitian ini berguna bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah; hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan pedoman bagi sekolah dalam upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak dan bagi orang tua dan pendidik; hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mendidik dan membimbing siswa untuk memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini mempunyai ciri-ciri; (1) naturalistic; (2) kerja lapangan; (3) instrumen utamanya manusia, dan (4) sifatnya deskriptif. Adapun metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan metode dokumentasi.

Hasil analisis yang dilakukan penulis menyatakan bahwa Upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong sejauh ini sudah berjalan dengan baik meskipun dalam pelaksanaannya masih perlu peningkatan baik dari segi manajemen, metode dan pendekatan yang digunakan dalam rangka menumbuhkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Adapun diantara upaya guru MIS Menjangan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa yaitu melalui pendidikan karakter dalam kurikulum, memberi kebebasan mengungkapkan masalah, pendekatan personal dan bermain, penanaman nilai-nilai moralitas Islam, belajar menyelesaikan konflik, membiasakan berbagi dengan sesama, dan menumbuhkan sikap kerjasama.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan rahmat bagi seluruh umat. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan serta apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut memotivasi dan membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku wali studi penulis.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum. dan Bapak Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Segenap jajaran dosen dan karyawan STAIN Pekalongan telah banyak memberikan manfaat kepada penulis selama menjadi mahasiswa di STAIN Pekalongan.
6. Kepala sekolah dan guru MIS Menjangan Bojong Pekalongan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan berkenaan dengan penelitian yang penulis lakukan.
7. Segenap keluarga yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas semua kebaikan dengan balasan yang terbaik kepada mereka. Amin.

Penulis hanya dapat memanjatkan do'a dengan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan untuk para pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 22 Agustus 2014

Penulis



IDA HANIMAH
NIM. 2021311120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penelitian	15
BAB II GURU DAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK	17
A. Guru	17
1. Pengertian Guru	17
2. Syarat-syarat Guru	20

B.	Kecerdasan Interpersonal Anak	22
1.	Pengertian Kecerdasan Interpersonal	22
2.	Dimensi Kecerdasan Interpersonal	25
3.	Karakter Individu yang Memiliki Kecerdasan Interpersonal ...	29
4.	Peran Penting Kecerdasan Interpersonal	30
5.	Pengembangan Kecerdasan Interpersonal	31
BAB	III UPAYA GURU MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN	33
A.	Profil MIS Menjangan Bojong Pekalongan	33
1.	Sejarah Berdirinya	33
2.	Visi dan Misi	34
3.	Keadaan Guru dan Siswa	35
4.	Sarana dan Prasarana	36
B.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan	37
C.	Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan	50
1.	Faktor Pendukung	50
2.	Faktor Penghambat	52

BAB IV ANALISIS UPAYA GURU MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN	55
A. Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan	55
B. Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan	62
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru MIS Menjangan Bojong Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	35
2. Keadaan Siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	36
3. Sarana dan Prasarana MIS Menjangan Bojong Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak merupakan masa penting dalam proses perkembangan individu seseorang. Pada masa ini juga dianggap sebagai masa perkembangan kritis, artinya segala sikap, kebiasaan dan pola perilaku yang dibentuk pada masa anak-anak sangat menentukan seberapa jauh individu-individu akan berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika mereka tumbuh dewasa. Oleh sebab itu, menjadi tanggungjawab semua pihak untuk mengarahkan dasar-dasar pembentukan karakter anak kepada kemampuan adaptasi diri dan sosial yang baik.

Penyesuaian diri anak dengan pribadi lain maupun lingkungan sosial sangat penting dan perlu mendapat perhatian semua pihak, baik orang tua, para pendidik, maupun masyarakat. Kemampuan menjalin relasi sosial dengan orang lain biasa disebut dengan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan anak dalam menjalin komunikasi secara efektif, mampu berempati secara baik dan kemampuan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain.

Permasalahan yang timbul sekarang adalah setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Ada anak yang mudah bergaul dengan teman-temannya dan ada anak yang cenderung pemalu serta sulit untuk

bersosialisasi dengan teman-temannya. Anak yang sulit bersosialisasi dengan teman-temannya pada masa awal usianya akan memiliki kecenderungan menetap sampai dia dewasa. Jika tidak mendapatkan penanganan yang optimal, kesulitan anak dalam bersosialisasi dengan temannya akan berpengaruh terhadap diri anak tersebut, sehingga akan memberi dampak terhadap pencapaian kesuksesan pada masa depannya.¹ Hal ini disebabkan karena anak membutuhkan atau bahkan dituntut untuk berinteraksi dengan orang lain. Anak dituntut untuk dapat bekerja sama serta mampu mempertahankan hubungan kerjasama tersebut dengan baik. Bahkan ketika anak menginjak usia dewasa, mereka tetap membutuhkan keterampilan bersosialisasi untuk menunjang prestasi mereka dalam dunia kerja.

Anak-anak yang sulit untuk mengembangkan hubungan yang sportif dengan teman sebayanya digambarkan sebagai anak yang agresif, cenderung tidak peka, tidak peduli, egois ataupun sangat mementingkan egoismenya sendiri, banyak teman sebayanya yang tidak menyukai kehadirannya, melakukan kasus-kasus yang ekstrim atau bahkan menunjukkan tingkah laku anti sosial seperti ketidakjujuran, pencurian, penghinaan, pemerkosaan, pembunuhan dan bentuk kejahatan lain.

Anak yang malas untuk bergabung dengan teman sebayanya karena sering kali diejek oleh teman-temannya, nantinya akan menjadi anak yang pemalu dan kurang percaya diri. Anak tersebut akan tertekan dengan keadaan yang dialaminya, dia tidak bisa menghadapi situasi yang menekan serta

¹ Safaria, T., *Interpersonal Intelligence*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), h. 12

kurang mampu menghadapi konflik dengan teman-temannya karena dia tidak mempunyai keterampilan untuk menghadapi konflik tersebut.

Banyak kegiatan dalam kehidupan ini yang terkait dengan orang lain. Anak-anak yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal akan mengalami hambatan dalam dunia sosialnya. Akibat dari hal ini anak akan menjadi kesepian, merasa tidak bahagia dan suka mengisolasi diri. Kesepian ini semakin berat dirasa karena pada masa tersebut anak memiliki kebutuhan sosial yang tinggi. Anak ingin diterima oleh kelompok teman sebaya, sehingga penolakan akan membebani jiwanya.

Daniel Goleman menuliskan tentang bagaimana kehidupan manusia di era teknologi seperti sekarang ini yang ternyata mereka malah menjadi individualis. “Ketika teknologi menawarkan lebih banyak variasi komunikasi tapi yang namanya saja komunikasi sesungguhnya isolasi, lalu muncullah berbagai hal yang tidak diketahui dalam cara manusia berhubungan dan memutuskan hubungan. Semua kecenderungan ini mengisyaratkan lenyapnya perlahan-lahan kesempatan manusia untuk menjalin hubungan”²

Anak perlu memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi agar ia mampu dan terampil bergaul dengan teman sebayanya. Kecerdasan interpersonal ini tentu saja tidak bisa dibawa anak sejak lahir, namun diperoleh melalui proses belajar yang berkesinambungan. Anak perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan sosialnya. Orang tua memberikan bimbingan melalui keteladanan dan dukungan terhadap anak.

² Daniel Goleman, *Sosial Intelligence*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 10

Kecerdasan interpersonal menjadi penting karena dalam kehidupan manusia tidaklah bisa hidup sendiri, ada ungkapan "*No man is an island*" (tidak ada orang yang dapat hidup sendiri).³ Sesungguhnya orang memerlukan orang lain agar mendapatkan kehidupan seimbang secara sosial, emosional dan fisik. Kurangnya kecerdasan interpersonal adalah salah satu akar penyebab tingkah laku yang tidak diterima secara sosial. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah nantinya akan cenderung tidak peka, tidak peduli, egois dan menyinggung perasaan orang lain.

Kecerdasan yang ada pada setiap individu merupakan suatu hal yang dapat berkembang dan meningkat sampai pada titik tertinggi apabila kita senantiasa mau untuk mengasahnya. Ada beberapa keterampilan yang perlu diajarkan pada anak untuk meningkatkan kecerdasan interpersonalnya. Safaria dalam bukunya menuliskan tujuh keterampilan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak, diantaranya yaitu mengembangkan kesadaran diri anak, mengajarkan pemahaman situasi sosial dan etika sosial pada anak, mengajarkan pemecahan masalah efektif, mengembangkan sikap empati pada anak, mengembangkan sikap prososial pada anak, mengajarkan komunikasi dengan santun pada anak serta mengajarkan cara mendengarkan efektif pada anak.⁴

Mengingat kecerdasan interpersonal tidak dibawa sejak lahir maka untuk memperolehnya harus diasah dan dikembangkan oleh dirinya sendiri

³ May Lwin, dkk., *How to Multiply Your Child's Intelligence*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), h. 201

⁴ Safaria. *Interpersonal Intelligences, Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), h. 23

dalam pembelajaran yang berkesinambungan. Anak perlu dilatih untuk mengembangkan kecerdasan interpersonalnya dengan bantuan orang tua, para pendidik maupun masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, peran lembaga pendidikan di sini sangat dibutuhkan untuk membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di MIS Menajangan Bojong Pekalongan”. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan upaya yang ditempuh oleh guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pembahasan dan akan dicari jawabannya dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan ?

Selanjutnya, untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah yang ada dalam penelitian dan kesalahpahaman dalam menginterpretasikan

hasil penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi ini, antara lain :

1. Upaya

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Maksudnya adalah suatu usaha sadar untuk mencari jalan terbaik atau mengubah yang lebih baik.⁵

2. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti linggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Sehingga dalam hal ini meningkatkan artinya menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya), mengangkat diri.⁶

3. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan orang lain, serta kemampuan memberikan respons secara tepat terhadap suasana hati, temperamen dan keinginan orang lain.⁷

4. Siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan

Siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan adalah anak-anak yang menempuh pendidikan dasar di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet. Ke 2, h. 1250

⁶ *Ibid*, h. 1197-1198

⁷ Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 59

Jadi, yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah peneliti ingin mengadakan kajian tentang usaha yang ditempuh oleh guru MIS Menjangan Bojong Pekalongan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa secara lebih komprehensif di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan dalam bidang psikologis, khususnya tentang kecerdasan interpersonal anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan pedoman bagi sekolah dalam upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak.

b. Bagi orang tua dan pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mendidik dan membimbing siswa untuk memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam buku hasil karya Suparno yang berjudul "*Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di sekolah*", dijelaskan bahwa inteligensi interpersonal adalah kemampuan untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, intense, motivasi, watak, temperament orang lain. Kepekaan akan ekspresi wajah dan suara. Isyarat dari orang lain juga masuk dalam intelegensi ini. Secara umum kecerdasan interpersonal berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menjalin relasi dan komunikasi dengan berbagai orang.⁸

Hal senada juga disampaikan Safaria dalam bukunya yang berjudul "*Interpersonal Intelligence; Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*" dijelaskan bahwa kecerdasan interpersonal atau bisa dikatakan juga sebagai kecerdasan sosial merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan.⁹

⁸ Paul Suparno, *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), h. 39

⁹ Safaria, *loc.cit.*

2. Penelitian yang relevan

Selain literatur di atas, ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu membahas tentang kecerdasan anak antara lain; skripsi Zaky Zahnia yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membangun Multiple Intelegences Anak di Lingkungan Keluarga”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan-kecerdasan yang terdapat pada diri anak. Sebab orang tua merupakan guru utama bagi anak-anaknya di lingkungan keluarga.¹⁰

Kemudian, skripsi Budi Sulistiyowati yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Didik di SMP N 1 Bodeh Kab. Pemasang”. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa aspek-aspek terpenting yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak adalah aspek akidah, praktik keagamaan (ibadah), pengalaman keagamaan dan budi pekerti. Aspek-aspek tersebut diwujudkan dengan shalat wajib berjamaah, shalat jum’at berjamaah, ekstrakurikuler qiraah dan teater Islami, serta pembiasaan mata pelajaran PAI yang dilakukan di lapangan (luar kelas) sehingga perilaku keagamaan dan budi pekerti anak didik menjadi lebih baik dan meningkat yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.¹¹

¹⁰ Zaky Zahnia, “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Multiple Intelegences Anak di Lingkungan Keluarga”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), h. iv

¹¹ Budi Sulistiyowati, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Didik di SMP N 1 Bodeh Kab. Pemasang”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2007), h. v

Selanjutnya, skripsi Juwariyah yang berjudul “Pengaruh Perhatian dan Keteladanan Kiai Terhadap Kecerdasan Emosi Santri Pondok Pesantren As Sujuudiyah Demak”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa perhatian dan keteladanan Kiai memberikan pengaruh yang positif terhadap kecerdasan emosi santri sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi santri untuk lebih berprestasi.¹²

Berdasarkan literatur dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih memfokuskan pembahasannya pada kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Pendidikan pada dasarnya berperan mencerdaskan kehidupan bangsa, yang sasarannya adalah peningkatan kualitas manusia Indonesia baik itu sosial, spiritual maupun intelektual, serta kemampuan yang professional. Masih banyak lembaga pendidikan yang pelaksanaan pembelajarannya cenderung berorientasi akademik, pembelajaran yang lebih menekankan pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis dan berhitung saja. Mereka tidak memperhatikan aspek-aspek kecerdasan lain yang dimiliki oleh siswanya. Seharusnya pembelajaran

¹² Juwariyah, “Pengaruh Perhatian dan Keteladanan Kiai Terhadap Kecerdasan Emosi Santri Pondok Pesantren As Sujuudiyah Demak”, *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2007), h. V-vi

dijenjang pendidikan dasar lebih diarahkan untuk mengembangkan berbagai potensi yang terdapat dalam diri anak yang meliputi aspek kognitif, fisik, bahasa dan sosio emosi.

Anak perlu memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi agar ia mampu dan terampil bergaul dengan teman sebayanya. Kecerdasan interpersonal ini tentu saja tidak bisa dibawa anak sejak lahir namun diperoleh melalui proses belajar yang berkesinambungan. Anak perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan sosialnya. Orang tua memberikan bimbingan melalui keteladanan dan dukungan terhadap anak.

Kecerdasan interpersonal menjadi penting karena dalam kehidupan manusia tidaklah bisa hidup sendiri, ada ungkapan "*No man is an island*" (tidak ada orang yang dapat hidup sendiri) Sesungguhnya orang memerlukan orang lain agar mendapatkan kehidupan seimbang secara sosial, emosional dan fisik. Kurangnya kecerdasan interpersonal adalah salah satu akar penyebab tingkah laku yang tidak diterima secara sosial. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah nantinya akan cenderung tidak peka, tidak peduli, egois dan menyinggung perasaan orang lain. Oleh sebab itu, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memaparkan secara mendalam tentang kecerdasan interpersonal siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan yang kemudian dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam pengembangan dan peningkatan kecerdasan siswa.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Resarch*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Adapun penelitian ini dilaksanakan di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹³

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua buah data yaitu:

a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru, mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak didik di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

b. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), Cet.XVII, hlm. 3.

segala sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, Koran, ataupun data-data berupa foto).

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁴ Adapun alat pengumpulan datanya disebut dengan panduan observasi, yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan baik terhadap benda, kondisi, situasi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku.¹⁵

Adapun data yang didapat dengan observasi meliputi keadaan atau situasi umum di MIS Menjangan Bojong Pekalongan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kecerdasan interpersonal siswa.

b. Metode Wawancara

Wawancara yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden.¹⁶ Wawancara dilakukan

¹⁴ P. Joko. Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h 63

¹⁵ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), h 136

¹⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 129

untuk mendapatkan informasi maupun konfirmasi data-data dari berbagai pihak yang terkait yaitu kepala sekolah dan guru.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya peningkatan kecerdasan interpersonal siswa dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.¹⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berbentuk informasi yang berhubungan dengan MIS Menjangan Bojong Pekalongan seperti letak wilayah, kondisi sekolah, serta hal-hal yang terkait dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif di mana data analisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Di sini penulis berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹⁸

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 225

¹⁸ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 103.

Untuk membuat kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu metode yang bertumpu pada fakta peristiwa yang sifatnya lebih khusus yang selanjutnya dijadikan konklusi yang bersifat umum.¹⁹

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka disusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bagian muka memuat sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

Bagian isi memuat hal-hal sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Guru dan kecerdasan interpersonal anak, membahas tentang : guru yang meliputi; pengertian guru, syarat-syarat guru. Selanjutnya membahas tentang kecerdasan interpersonal anak yang meliputi; pengertian kecerdasan interpersonal, dimensi kecerdasan interpersonal, karakter individu yang memiliki kecerdasan interpersonal, peran penting kecerdasan interpersonal, dan pengembangan kecerdasan interpersonal.

Bab III Upaya guru meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan, membahas tentang profil MIS Menjangan Bojong Pekalongan yang meliputi; sejarah berdirinya, letak

¹⁹ *Ibid*, hlm. 11.

geografis, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Kemudian membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa MIS Menajangan Bojong Pekalongan, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

Bab IV Analisis upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa MIS Menajangan Bojong Pekalongan, yang meliputi; analisis upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan, dan analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi ; lampiran, daftar pustaka, dan daftar riwayat hidup.

BAB V
PENUTUP



A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan” yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong sejauh ini sudah berjalan dengan baik meskipun dalam pelaksanaannya masih perlu peningkatan baik dari segi manajemen, metode dan pendekatan yang digunakan dalam rangka menumbuhkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Adapun diantara upaya guru MIS Menjangan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa yaitu melalui pendidikan karakter dalam kurikulum, memberi kebebasan mengungkapkan masalah, pendekatan personal dan bermain, penanaman nilai-nilai moralitas Islam, belajar menyelesaikan konflik, membiasakan berbagi dengan sesama, dan menumbuhkan sikap kerjasama.
2. Upaya peningkatan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor pendukung yang meliputi kurikulum sekolah dengan pemberian materi pembelajaran yang proporsional, peran serta orang tua siswa, dan komitmen Guru MIS

Menjangan Bojong Pekalongan untuk terus memberikan yang terbaik bagi siswanya. Selalu membimbing dan mengarahkan siswanya untuk mencapai prestasi yang tinggi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dan faktor penghambat, diantaranya adalah perbedaan latar belakang dan karakteristik siswa, kebijakan sekolah, dan kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti program sekolah.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian, maka ada beberapa hal ingin disampaikan sebagai saran yang membangun terutama kepada :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya menambah fasilitas pendidikan yang ada di sekolah sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dalam mengupayakan peningkatan kecerdasan interpersonal siswa. Selain itu, Kepala sekolah juga hendaknya mempererat kerjasama dengan berbagai pihak dan menambah kegiatan yang lebih mendukung menuju pada peningkatan kecerdasan interpersonal siswa.

2. Guru

Guru dan karyawan harus lebih memberikan kontribusi yang positif terhadap proses peningkatan kecerdasan siswa sehingga harus bisa menjadi panutan (teladan) dan selalu memberikan motivasi belajar bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA



- Amstrong, Thomas. 2002. *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal, Sanapiah. 1992. *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasi*. Jakarta: CV Rajawali
- Goleman, Daniel. 2007. *Sosial Intelligence*. Jakarta: Gramedia
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia
- Hasbullah. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Juwariyah. 2007. "Pengaruh Perhatian dan Keteladanan Kiai Terhadap Kecerdasan Emosi Santri Pondok Pesantren As Sujuudiyah Demak", *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Lwin, M dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan (Edisi Indonesia)*. Yogyakarta: Indeks
- Mas'ud, Abdurrahman. 2002. *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik (Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Gama Media
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Poerwadarmanto, W. J. S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Pusat Pengabdian Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sagala, H. Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta
- Safaria. 2005. *Interpersonal Intelligences, Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books
- Subagyo, P. Joko. 1991. *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistiyowati, Budi. 2007. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Didik di SMP N 1 Bodeh Kab. Pemalang", *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo
- Suparno. 2004. *Teori Intelligensi Ganda, dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Zahnia, Zaky. 2009. "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Multiple Intelligences Anak di Lingkungan Keluarga", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Zainuddin, et-al. 2000. *Seluk Beluk pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

UPAYA GURU MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL

SISWA DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN

I. Observasi dan Dokumentasi

1. Profil MIS Menjangan Bojong Pekalongan
2. Dokumen tentang Visi dan Misi MIS Menjangan Bojong Pekalongan
3. Dokumen tentang keadaan Guru dan Siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan
4. Dokumen tentang Sarana dan Prasarana MIS Menjangan Bojong Pekalongan
5. Struktur Organisasi MIS Menjangan Bojong Pekalongan
6. Kegiatan pembelajaran di MIS Menjangan Bojong Pekalongan

II. Wawancara

1. Bagaimana pendapat anda tentang kecerdasan interpersonal bagi siswa ?
Jawab :
 - Cipto Leksono :
“Kecerdasan interpersonal amat penting, karena pada dasarnya kita tidak dapat hidup sendiri. Dengan kecerdasan ini siswa dapat lebih mudah berkomunikasi sehingga dapat mudah menerima materi pembelajaran”
2. Bagaimana kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan ?
Jawab :
 - Cipto Leksono :
“Kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong rata-rata masih belum memenuhi harapan. Para siswa masih perlu bimbingan dan arahan dari guru untuk menumbuhkan kecerdasan interpersonal siswa.”
 - Sri Mukti :
“Kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong rata-rata masih belum memenuhi harapan. Para siswa masih perlu bimbingan

dan arahan dari guru untuk menumbuhkan kecerdasan interpersonal siswa.”

3. Bagaimana bentuk kurikulum yang dikembangkan sekolah dalam mendukung kecerdasan interpersonal bagi siswa ?

- Cipto Leksono :

“penyusunan kurikulum menggunakan metode CB (*character building*). Metode ini merupakan program bimbingan secara kelompok untuk pembentukan karakter anak”.

4. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa?

- Cipto Leksono :

“dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal ada beberapa komponen yang harus diberikan guru kepada anak dan dipraktikkan dalam keseharian, yaitu komunikasi, hubungan dengan orang lain, kasih sayang, dan berbagi”

5. Bagaimana faktor yang menghambat dan mendukung dalam upaya guru meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan?

- Cipto Leksono :

“Keberhasilan guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan ini didukung oleh tiga hal, yaitu kurikulum sekolah yang baik, peran serta orang tua siswa, dan komitmen guru MIS Menjangan Bojong.

- Sri Mukti :

“Banyak kendala yang dialami oleh para guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Kendala itu meliputi perbedaan latar belakang dan karakteristik siswa, kebijakan yang dibuat sekolah, dan kurangnya motivasi belajar siswa.”

- Irfa Ulya :

“Siswa yang mengikuti kegiatan ekstra sangat sedikit, seperti kegiatan pramuka hanya diikuti oleh 20 siswa, Seni dan Olahraga hanya diikuti oleh 15 siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : IDA HANIMAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 Juli 1974
Agama : Islam
Alamat : Bambi Lemahabang Doro

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Palal Latif (alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Siti Mubarakah (almh)
Pekerjaan : -
Alamat : -

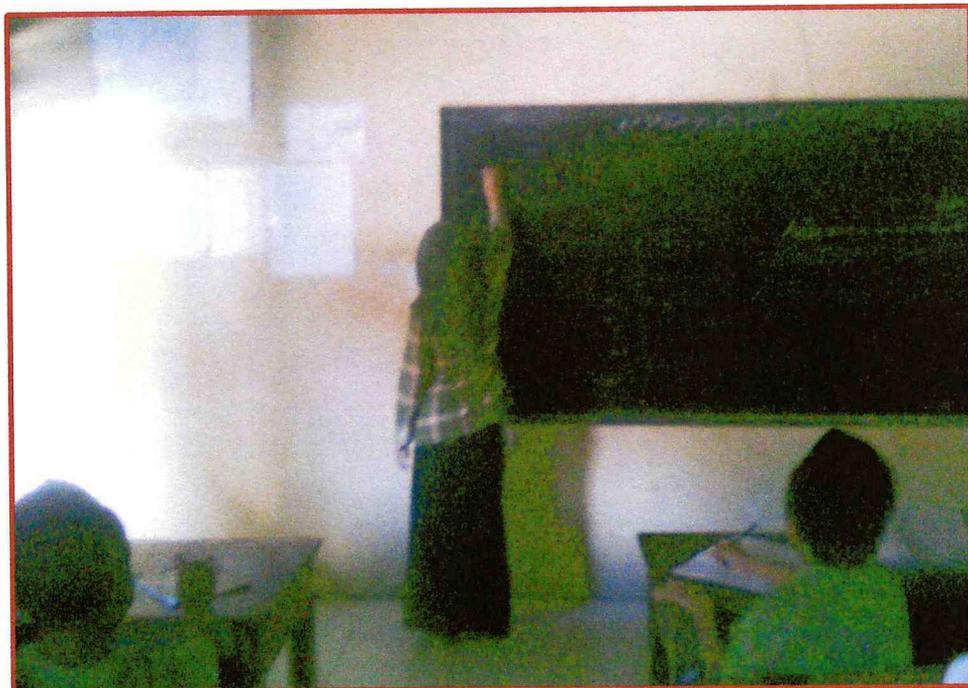
III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. SDN Wiroditan 1 Bojong | lulus tahun 1987 |
| 2. SMPN 1 Bojong | lulus tahun 1990 |
| 3. SMKKN Tegal | lulus tahun 1994 |
| 4. D2 SETIA WS Semarang | lulus tahun 2002 |

DOKUMENTASI PENELITIAN









**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH MENJANGAN
(TERAKREDITASI B)**

Surat Keterangan

Nomor : 010/MIS/PP.00/XII/2013

Bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Menjangan, bahwa :

Nama : Ida Hanimah
NIM : 2021311120
Program : S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Sekolah Tinggi Agama Negeri Pekalongan (STAIN)

Melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi di MI Salafiyah Menjangan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di MIS Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Menjangan, 1 Desember 2013

Kepala MIS Menjangan



[Signature]
Cipto Leoksono, S.Pd.I
NIP. 198301042005011002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kwamulya No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks. (0285) 423418⁹ Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/712/ 2013

Pekalongan, 27 Juni 2013

amp :

lal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Umum Budi Karyanto, M.Hum
2. Muhamad Jaeni, M.Pd. M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : IDA HANIMAH
NIM : 2021311120
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasamabangsa No. 9, Telp. (0285) 423575, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/712/2013

Pekalongan, 27 Juni 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEAPALA MIS MENJANGAN

di

BOJONG PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : IDA HANIMAH

NIM : 2021311120

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



an. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001